

**PENGEMBANGAN PENYAJIAN TRADISI MEGIBUNG SEBAGAI
WISATA KULINER DI DESA BUDAKELING KECAMATAN
BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

I Wayan Setiyasa Arimbawa, NIM 1615011029

Jurusan Teknik Industri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendefinisikan proses pengembangan penyajian tradisi megibung sebagai wisata kuliner; (2) menerangkan hasil pengembangan penyajian tradisi megibung sebagai wisata kuliner. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 langkah yaitu; analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Obyek dari penelitian ini adalah 2 orang ahli isi dan 2 orang ahli produk. Validasi dari ahli isi akan digunakan untuk menguji produk dengan menggunakan lembar kuisioner yang sudah valid. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa, (1) penelitian ini menggunakan proses pengembangan model ADDIE. Adapun langkah-langkah penelitian ADDIE yaitu; (a) analisis, pada proses ini peneliti menganalisis terhadap penyajian tradisi megibung mengenai penataan, penempatan, *hygiene* dan sanitasi; (b) tahap kedua yaitu perencanaan, pada tahap ini peneliti membuat desain penyajian tradisi megibung yang akan dikembangkan; (c) pengembangan, pada tahap pengembangan peneliti melakukan pengembangan terhadap desain yang telah dibuat menggunakan model pengembangan ADDIE; (d) tahap selanjutnya yaitu implementasi, pada tahap ini dilakukan uji produk terhadap hasil pengembangan penyajian tradisi megibung; (e) tahap yang terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi dari keseluruhan proses pengembangan. Evaluasi didapat dari hasil uji ahli produk oleh ahli boga. (2) penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan penyajian tradisi megibung. Berdasarkan uji produk ahli boga menunjukkan bahwa pengembangan penyajian tradisi megibung sebagai wisata kuliner memiliki tingkat pencapaian sangat baik dengan presentasi 94%.

Kata Kunci: megibung, pengembangan, wisata kuliner

**PENGEMBANGAN PENYAJIAN TRADISI MEGIBUNG SEBAGAI
WISATA KULINER DI DESA BUDAKELING KECAMATAN
BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

I Wayan Setiyasa Arimbawa, NIM 1615011029

Jurusan Teknik Industri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to define the process of developing the presentation of the megibung tradition as a culinary tour; (2) explain the development results of the presentation of the megibung tradition as a culinary tour. This research employed Research and Development method with the ADDIE development model consisting of 5 steps, namely; analyze, design, development, implementation, and evaluation. The subject of this research were 2 content experts and 2 product experts. Validation from content experts was used to test the product by using a valid questionnaire sheet. The results of the development shows that (1) this research uses the ADDIE model development process. The ADDIE research steps are; (a) analysis, in this process the researcher analyzes the presentation of the megibung tradition regarding structuring, placement, hygiene and sanitation; (b) the second stage is planning, at this stage the researcher makes a design for the development of presentation of the megibung tradition; (c) development, at the development stage the researcher develops designs that have been made using the ADDIE development model; (d) the next stage is implementation, at this stage a product test is carried out on the results of the development of the megibung tradition presentation; (e) the last stage is evaluation, at this stage an evaluation of the entire development process is carried out. The evaluation is obtained from the results of the product expert test by a culinary expert. (2) this research produces a product in the form of the development of the megibung tradition presentation. Based on product tests, culinary experts show that the development of the presentation of the megibung tradition as a culinary tour has a very good level of achievement with a presentation of 94%.

Keywords: Culinary Tourism, Development, Megibung